

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian kinerja PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kinerja PTBA menggunakan metode EVA pada tahun 2006 sebesar (Rp.17.431,84) (dalam jutaan rupiah) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2006 tersebut menunjukkan kinerja yang buruk karena berdasarkan hasil perhitungan metode EVA, nilai EVA PTBA bernilai negatif ($EVA < 0$) yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu menciptakan nilai bagi perusahaannya tersebut dan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya.
2. Hasil analisis kinerja PTBA pada tahun 2007 menunjukkan kinerja yang semakin memburuk dari tahun sebelumnya yang ditunjukkan dari nilai EVA yang dihasilkan sebesar (Rp.508.202,40) (dalam jutaan rupiah). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya kinerja PTBA semakin memburuk karena nilai EVA yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2006. Hal ini menunjukkan penurunan kinerja perusahaan dan perusahaan tidak menciptakan nilai bagi perusahaan dan pemegang sahamnya bahkan menghancurkan nilai (*destroyed value*).
3. Pada tahun 2008, nilai EVA PTBA menunjukkan nilai yang cukup fantastis dibandingkan tahun sebelumnya karena nilai EVA PTBA pada tahun 2008 sebesar Rp.4.680.275,83 (dalam jutaan rupiah) yang berarti

bahwa $EVA > 0$ dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai (*created value*) bagi perusahaannya dan terutama bagi pemegang sahamnya. Dengan nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan kemakluran bagi pemegang sahamnya, namun di sini harus dilakukan analisis mendalam peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan analisis nilai EVA yang dihasilkan PTBA bukan merupakan hasil kinerja dari perusahaan tersebut namun merupakan manfaat yang diperoleh perusahaan dari keadaan pasar yang pada saat itu terjadi krisis global sehingga keadaan pasar yang menurun menyebabkan *cost of equity* (Ks) perusahaan bernilai negatif. Dan pada tahun 2008 tersebut laba operasional PTBA mengalami peningkatan dan tidak harus mengeluarkan biaya modal karena Ks nya negatif sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai EVA. Sehingga berdasarkan analisis, pada tahun 2008 kinerja PTBA belum dapat dikatakan baik.

4. Berdasarkan hasil analisis penilaian kinerja PTBA dari tahun 2006-2008 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum menunjukkan kinerja yang memuaskan karena nilai EVA yang negatif pada tahun 2006 dan 2007. Sedangkan pada tahun 2008, peningkatan kinerja perusahaan bukan berdasarkan peningkatan kinerja yang berasal dari internal perusahaan tersebut.
5. Keputusan investasi oleh investor pada PTBA dianggap tidak layak dikarenakan beberapa faktor seperti nilai EVA yang dihasilkan oleh perusahaan bernilai negatif ($EVA < 0$) dan pertimbangan keadaan

perekonomian Negara yang mengalami dampak akibat krisis global pada tahun 2008.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan labanya dan dapat menutupi segala biaya modal perusahaannya sehingga perusahaan tersebut dapat memperoleh nilai tambah bagi pemegang sahamnya dan memberikan kemakmuran bagi pemegang sahamnya. Sehingga perusahaan tidak hanya sekedar meningkatkan laba namun tetap memperhatikan biaya modal yang akan dikeluarkan untuk meningkatkan laba tersebut sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menutupi biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Dalam penilaian kinerja dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) cenderung hanya sebagai tolok ukur bagi perusahaan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan sehingga untuk memperoleh kinerja yang baik menggunakan metode EVA harus dilakukan strategi-strategi yang dapat mendukung kemajuan perusahaan. Dan terkadang metode EVA terpengaruh dengan keadaan pasar sehingga terkadang nilai yang dihasilkan kurang *valid* sehingga diperlukan analisis dengan menggunakan metode lain yang dapat berfungsi sebagai pendukung penilaian kinerja suatu perusahaan.